



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo untuk Manajerial Akuntansi TPA Al-Muhajirin

Gita Sekar Ayu¹, Javier Alrizal Rafi^{1*}, Mela Oktaviani²

¹ Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jl. Kramat Raya No.18, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10450, Indonesia, gitasekarayu71@gmail.com, javieralrizalrafi@gmail.com

² Surefires, TPA Al-Muhajirin, Pondok Ungu Permai Blok AL 1, Bekasi, 17610, Indonesia, melaoktaviani005@gmail.com

Abstract

The TPA Al-Muhajirin is one of the educational institutions or vessels that foster child welfare. This TPA Al-Muhajirin provides a reading instruction on the Qur'an agreed at an early age and also understands what is the basis of the dinul islam. As time went by, the TPA Al-Muhajirin recognized that there was a lack of accounting and inventory recording systems. Thus, there is a high need for a technology that can improve the system. Odoo represents an open-source equipped with complete features. Odoo is considered highly effective to be used as a solution to address business issues. Odoo contains a myriad of modules, the modules that will be used to support the accounting and inventory logging process in the TPA Al-Muhajirin are Accounting and Inventory. With this Odoo present, the process of accounting and inventory has become more effective, systematically aligned, and highly efficient.

Keywords— Accounting, Inventory, Odoo.

Abstrak

TPA Al-Muhajirin ialah suatu lembaga pendidikan serta pembinaan untuk kesejahteraan anak. TPA Al-Muhajirin ini berikan pengajaran membaca Al-Quran sejak usia dini dan juga pahami apa itu dasar-dasar *dinul* islam. Seiring berjalannya waktu, TPA Al-Muhajirin menyadari bahwa minimnya sistem pencatatan akuntansi dan persediaan. Sehingga sangat dibutuhkannya teknologi yang bisa tingkatkan sistem itu. Odoo ialah *open source* yang berfitur lengkap dan dinilai sangat efektif guna jadi solusi untuk atasi persoalan bisnis. Odoo berisi banyak sekali modul. Oleh karenanya, akan dibuat modul yang akan digunakan untuk menunjang proses pencatatan akuntansi dan persediaan di TPA Al- Muhajirin yakni modul *Accounting* dan *Inventory*. Dengan hadirnya Odoo ini proses pencatatan akuntansi dan persediaan menjadi lebih efektif, tertata secara sistematis serta sangat efisien.

Kata kunci— Akuntansi, *Inventory*, Odoo

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat timbulkan kekhawatiran pada penciptaan karakter anak usia dini yang lahir jadi generasi “*digital native*”. Taman Pendidikan Anak (TPA) Al-Muhajirin ialah suatu lembaga pendidikan serta pembinaan untuk kesejahteraan anak. TPA Al-Muhajirin ini berikan pengajaran membaca Al-Quran sejak usia dini dan juga pahami apa itu dasar *dinul* Islam. TPA Al-Muhajirin pelan-pelan memiliki keinginan untuk membenahi data-data yang ada untuk diintegrasikan ke dalam sebuah sistem guna untuk mempermudah pengolahan data akuntansi dan *inventory*. Untuk memenuhi kebutuhan dari proses TPA Al- Muhajirin maka diputuskan sistem “*Enterprise Resource*

Article info

Submitted (08/08/2022)

Revised (13/01/2023)

Accepted (24/01/2023)

Published (25/01/2023)

Korespondensi: javieralrizalrafi@gmail.com

Copyright © Author. 2023. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Planning (ERP)” akan menjadi solusinya. Sistem *ERP* ini ialah penyelesaian dari sebuah perusahaan yang memiliki aktivitas kompleks. Sistem ini melakukan dukungan dalam proses bisnis yang menghadirkan informasi yang real-time atau nyata dengan integrasi pada antar divisi fungsional bisnis (Riowanto et al., 2022). Diharapkan dengan modul akuntansi dan *inventory* di Odoo dapat meningkatkan kualitas pencatatan akuntansi dan *inventory* di TPA Al-Muhajirin baik dari tanggung jawab maupun dari sisi transparansi.

Sistem informasi keuangan adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi. Pelaku merupakan orang-orang yang terlibat pada sistem termasuk pengembang dan pengguna sistem. Prosedur yang terdapat di sistem adalah proses bisnis yang dapat ditangani oleh sistem dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Achmad et al., 2021).

1.1 Akuntansi

Financial accounting is the accurate recording of all transactions and combining these into a statement which shows the performance for an accounting period which is normally a year and a statement which shows the resources and liabilities at the end of the period (Elliott & Elliott, 2019). Dalam referensi (Eka Satria Wibawa & Wahyuning, 2020), Akuntansi ialah tahapan mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi guna peroleh pertimbangan serta keputusan yang tepat dari pengguna informasi itu. Sedangkan dalam referensi (Purba & Sianturi, 2021) Akuntansi merupakan pencatatan, pengklasifikasian, insiden-insiden ekonomi menggunakan cara yang logis, bertujuan menyediakan fakta keuangan atau laporan keuangan menjadi pengambil keputusan. Sesuai pengertian diatas maka simpulannya akuntansi ialah tahapan pencatatan, sekaligus sebagai proses komunikasi informasi ekonomi yang logis untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang sepat yang nantinya akan dijadikan sebagai pengambil keputusan.

1.2 Inventory

Persediaan (*Inventory*) merupakan sebuah barang yang disimpan guna penuhi suatu tujuan. Persediaan barang yang siap dijual biasanya menjurus kepada produk-produk yang siap untuk dikonsumsi oleh pelanggan. Sistem *inventory* dapat mempermudah proses pencatatan transaksi serta dapat membantu menampilkan jumlah stok barang yang tersedia dan memberikan informasi berupa pemberitahuan ketika stok barang hampir habis (Sulistiyono & Kharisma, 2020). Umumnya sebuah lembaga pendidikan juga membutuhkan pengelolaan stok persediaan barang dengan baik untuk mengurangi resiko terjadinya kehilangan data stok barang, kerusakan dan juga kesalahan prediksi pemesanan (Suryawirawan, 2021). *Inventaris* dianggap sebagai fondasi bisnis Anda dan dapat menghasilkan pengembalian yang tinggi atau kerugian finansial yang signifikan. Selain itu, tingkat persediaan dipengaruhi oleh permintaan dan pesanan berulang (Jdid et al., 2022). Secara garis besar *Inventory*

adalah barang atau produk yang dianggap sebagai asset terpenting yang menghasilkan keuntungan untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

1.3 Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem “Enterprise Resource Planning (ERP)” ialah solusi sistem manajemen bisnis yang digunakan untuk mengelola, mengotomatisasi, dan mengintegrasikan semua fungsi bisnis organisasi. Sistem ERP mencakup satu set paket perangkat lunak terintegrasi yang mencakup alat dan aplikasi bisnis untuk perencanaan produk, penetapan biaya dan pengembangan, manufaktur, manajemen *inventaris*, rantai pasokan, pemasaran serta penjualan, pengiriman dan pembayaran, manajemen sumber daya manusia, serta informasi konsumen (Gozukara, 2020). Fungsi utama dari sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yaitu untuk mengintegrasikan prosedur operasi antar komponen dan sistem informasi secara efektif dan fleksibel sehingga dapat mengurangi biaya rantai pasokan, mempersingkat waktu, meningkatkan kualitas serta memberikan layanan yang lebih baik (Sulistiyanti, n.d.). Sistem ERP memiliki database bersama yang dukung banyak fungsi yang dipakai unit bisnis yang berbeda. Menggunakan database ini, sistem ERP berbagi data umum dan menyediakan akses ke data yang diinginkan di berbagai departemen dalam organisasi. Sistem ERP memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi dengan mengurangi biaya operasi dan pemeliharaan untuk sistem informasi, mengurangi biaya administrasi, meningkatkan efisiensi proses bisnis organisasi, dan meningkatkan kualitas informasi guna ambil keputusan yang lebih baik serta perbaikan organisasi yang lebih baik.

1.4 Odoo

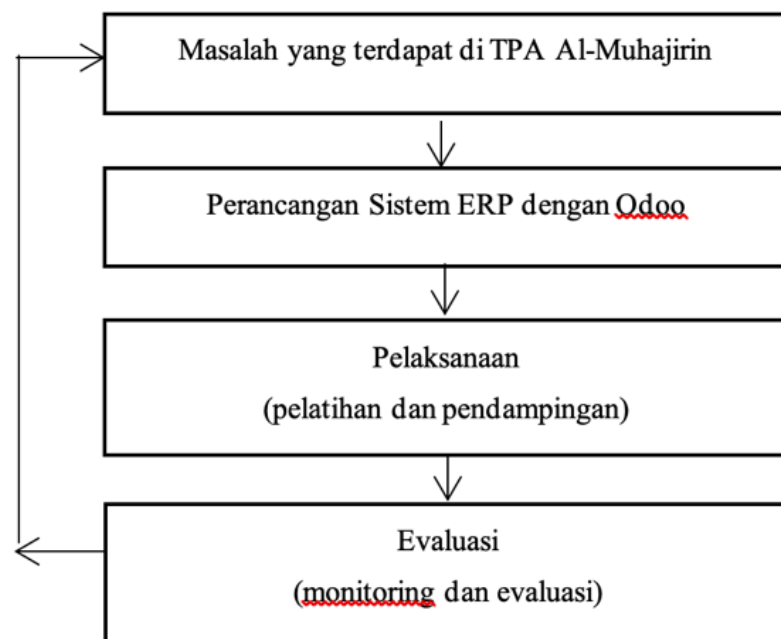
Odoo Open Source Software merupakan sebuah software ERP yang populer yang dapat digunakan serta dimanfaatkan perusahaan dalam menerapkan sistem ERP pada suatu bisnis. Pada versi community pengguna dapat mengunduhnya secara gratis dan mengkustomisasi aplikasi Odoo untuk menyesuaikan dengan kebutuhannya dan dapat dijalankan secara gratis. Odoo memiliki modul yang cukup lengkap yang mampu membantu perusahaan dalam operasionalnya dari CRM, Purchase Management, Accounting, Sales Management dan masih banyak lagi. Dengan memanfaatkan sistem ERP Odoo perusahaan dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis yang berjalan agar kinerja lebih terstruktur dengan jelas dan meminimalisir resiko yang ada (Efendi, n.d.).

Odoo ialah suatu sistem ERP berbasis “Open source” yang didesain guna penuh kebutuhan perusahaan yang bisa tingkatkan kinerja bisnis. Open Souce ialah perangkat lunak seperti program yang kode sumbernya bisa dipakai, diubah serta dijadikan perangkat tambahan untuk pengembang lain. Pengembang bisa akses langsung ke kode sumber dari Odoo. Guna jadi *software* berbasis *open source* ini perlu penuh kriteria: penulis sumber, distribusi lisensi, persyaratan lisensi, distribusi, karya turunan sampai integritas kode. Fitur bisnis di sistem ERP berbasis Odoo terusun pada modul yang memenuhi

standar internasional. Modul yang ada di Odoo yakni penjualan, pembelian, CRM sampai manufaktur. (Chin & Lukman, 2022).

II. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan landasan teori penelitian yang dilakukan dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran Program Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan secara garis besar tersusun dari perencanaan (pengkajian masalah dan solusi), persiapan program dan kegiatan (pembuatan materi dan media pelatihan), pelaksanaan program (pelatihan dan pendampingan) dan evaluasi (monitoring dan evaluasi). Gambar 1 adalah kerangka pemikiran program “Pengabdian Pada Masyarakat” :



Sumber: Hasil pelaksanaan (2022)

Gambar 1. Kerangka Kegiatan

Bab Metode Pelaksanaan menggambarkan desain kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

III.1. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertema Sosialisasi Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo pada pencatatan akuntansi serta *Inventory* bagi Lembaga Pendidikan TPA Al-Muhajirin telah terlaksana dengan baik. Tahap perencanaan berisi tentang pengkajian masalah yang terjadi di TPA Al-Muhajirin sekaligus mencari solusi terbaik untuk proses pencatatan akuntansi serta *Inventory*, kemudian melakukan serangkaian diskusi serta riset untuk menyamakan persepsi, pandangan

hingga pemahaman serta membuat rancangan kegiatan. Semua data yang terkait didapat lewat observasi serta wawancara bersama salah-satu pihak pengajar sekaligus bagian akuntansi pada TPA Al-Muhajirin secara langsung.

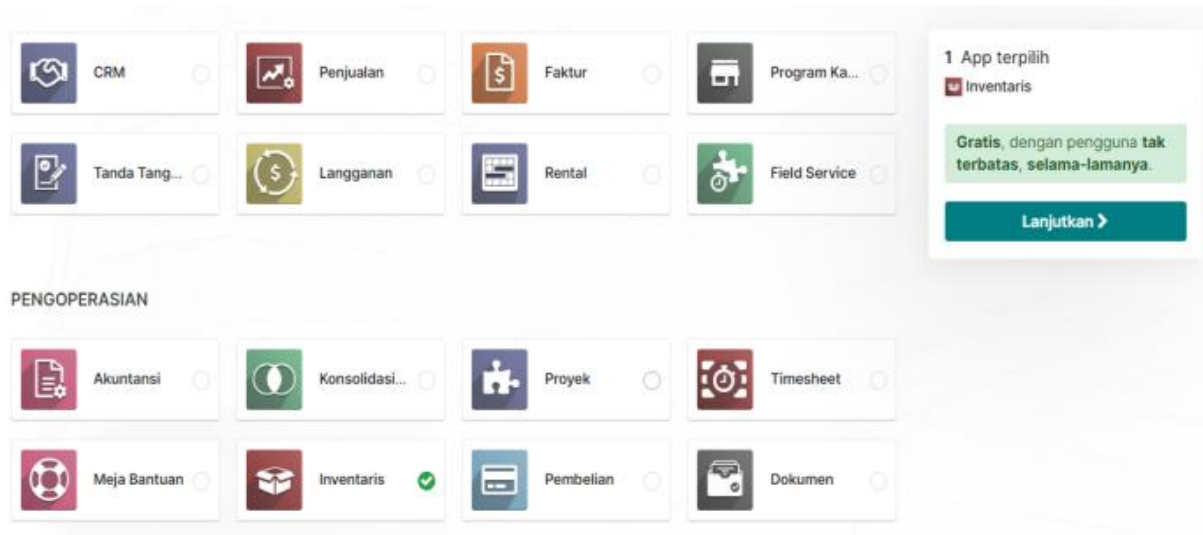
Salah satu hipotesa kami mengenai penyebab proses pencatatan yang kurang efisien adalah kurangnya pemahaman lembaga pendidik tentang sistem-sistem yang ada dalam mengelola transaksi keuangan dan *Inventory* tentang bagaimana cara suatu sistem bekerja. Dari hipotesa tersebut, kami mencoba untuk mengimplementasikan Odoo yang ialah aplikasi *ERP* yang diciptakan berbentuk *software* manajemen “*Open source*”. Dimana aplikasi ini dapat diakses di laman www.odoo.com seperti Gambar 2. Odoo berfokus pada modul pencatatan akuntansi dan *Inventory*. menjadikan Odoo sebagai aplikasi yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan pengimplementasian. Odoo dinilai cocok untuk diterapkan di usaha kecil menengah dikarenakan tidak dikenakan biaya serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun, Odoo dapat diakses di *Mobile* sehingga dapat mempermudah proses kegiatan pencatatan.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 2. Tampilan Awal Odoo

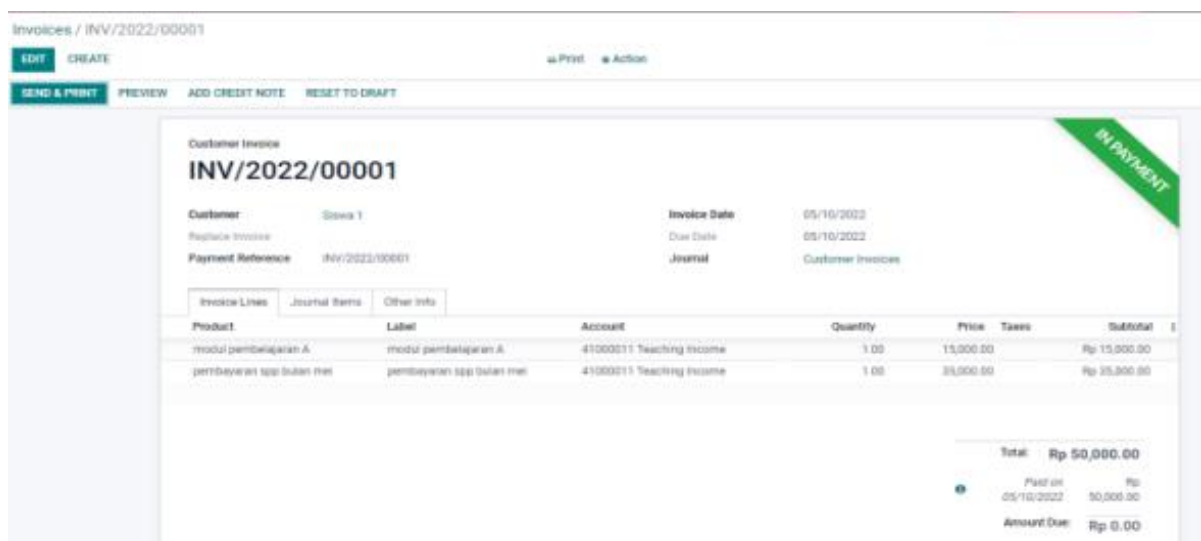
Tahap persiapan berfokus pada penyiapan materi pembelajaran dan pembuatan modul tahap-tahap memakai Odoo yang akan digunakan selama tahap pelatihan di TPA Al-Muhajirin. Modul diambil dari berbagai sumber seperti jurnal dan *website* Odoo yang terkait dengan pengimplementasian sistem *ERP* Odoo di modul pencatatan akuntansi serta *Inventory*. Gambar 3 merupakan persiapan berbagai keperluan sebagai bentuk sosialisasi untuk pengimplementasian *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo pada pencatatan akuntansi serta *Inventory* di TPA Al-Muhajirin.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 3. Menu *Inventory*

Selanjutnya adalah tampilan *invoice* seperti pada Gambar 4, terdapat keterangan yang cukup detail terkait transaksi, di antaranya adalah terdapat nomor *invoice*, tanggal transaksi, nama *customer*, dan yang terpenting adalah rincian perhitungan.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Contoh *Invoice*

III.2. Potensi Hasil

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh dari pengimplementasian Odoo kedalam sistem akuntansi dan Inventory di TPA Al-Muhajirin, maka kami melakukan wawancara kepada 1 bagian akuntansi dan melakukan survey (angketnya tertera pada Tabel 1) kepada 6 pengajar di TPA Al-Muhajirin tentang bagaimana kepuasan terhadap program “Pengabdian Kepada Masyarakat” dan hasil

yang dirasakan setelah melakukan pelatihan dan pendampingan sebagai tahap akhir yakni tahap evaluasi.

Tabel 1. Angket Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nusa Mandiri 2022

Aspek	Pertanyaan	Skala Penelitian				
		STS	TS	N	S	SS
Pengaruh Implementasi <i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i> Odoo pada Bagian Akuntansi di TPA Al-Muhajirin	1. Apa Odoo mempermudah pencatatan akuntansi dan <i>inventory</i> menjadi lebih baik?					
	2. Odoo menjadikan kegiatan pencatatan lebih efektif dan efisien?					
	3. Menggunakan Odoo dapat mengurangi kesalahan pencatatan?					
	4. Apa dengan Odoo dapat meminimalisir hilang serta rusakya bukti teransaksi?					
	5. Data-data yang disajikan akan lebih tersusun rapih					
	6. Penyimpanan data dapat dikatakan lebih aman karena bukti transaksi sudah tercatat dan tersimpan di server.					
	7. Mudahnya membuat laporan dan Laporan Keuangan serta Laporan <i>Inventory valid</i> dan sesuai fakta / data.					
	8. Apakah Odoo dapat membantu pencatatan akuntansi dan <i>inventory</i> di TPA Al-Muhajirin?					
	9. Pencatatan Akuntansi lebih menjadi lebih tersusun rapih dan terperinci serta Pencatatan stock menjadi lebih akurat.					
	10. Apakah Odoo aplikasi yang tepat guna bagi TPA Al-Muhajirin					
Survey kepuasan mitra terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Nusa Mandiri.	1. Apa materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan TPA Al -Muhajirin?					
	2. Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan sesuai dengan harapan.					
	3. Cara penyampaian materi yang menarik dan mudah dipahami.					
	4. Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PKM.					
	5. TPA Al-Muhajirin berniat untuk mengikuti kegiatan PKM sesuai kebutuhan.					
	6. Pelayanan yang diberikan anggota PKM sangat baik.					
	7. Anggota PKM tertib.					
	8. Kegiatan PKM dilakukan secara berkelanjutan.					
	9. Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota.					
	10. TPA Al-Muhajirin mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM.					

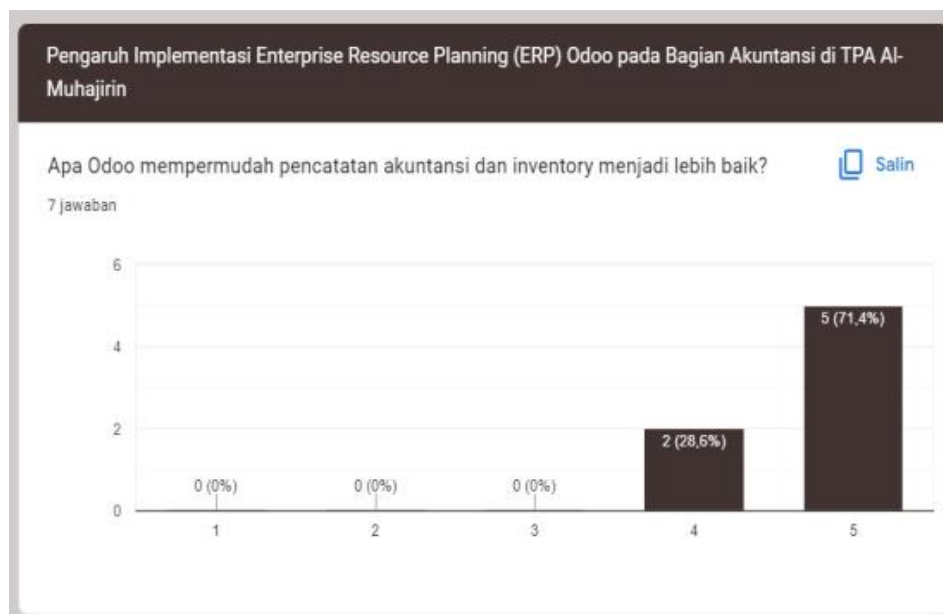
Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Dari hasil wawancara dengan Ibu Lenny sebagai bagian akuntansi di TPA Al-Muhajirin dapat ditarik kesimpulan bahwa pada awalnya pihak TPA memang merasa berkeinginan untuk meperberui cara pencatatan khususnya keuangan di TPA Al-Muhajirin, namun harus menghadapi beberapa kendala seperti merasa kurangnya ilmu pengetahuan teknologi yang dimiliki dan belum berani memulai untuk

menggunakan teknologi informasi pencatatan baru. Kini setelah dilakukannya pelatihan dan pendampingan ini bagian akuntansi merasa terbantu dan merasa sedikit demi sedikit paham apa itu teknologi, khususnya Odoo sebagai pencatatan transaksi akuntansi. Kemampuan Odoo untuk membuat laporan keuangan secara sistematis dan lebih terperinci.

Responden terdiri dari 6 pengajar dan 1 bagian akuntansi TPA Al-Muhajirin dimana 5 pengajar dan 1 bagian akuntansi memiliki jenis kelamin perempuan dan 1 pengajar memiliki jenis kelamin laki laki. Para pengajar di TPA Al-Muhajirin mayoritas berusia di bawah 50 tahun dengan rincian anggota yang berusia 39-50 tahun sebanyak 71,4% dan 28-38 tahun sebanyak 28,6%. Setelah diketahuinya demografi TPA Al-Muhajirin, sebanyak 10 pertanyaan akan diberikan kepada para responden untuk mengetahui seberapa banyak dan besarnya pengaruh dari kegiatan Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo pada Bagian Akuntansi di TPA Al-Muhajirin terhadap pengetahuan, kelancaran dan kemudahan TPA Al-Muhajirin dalam membuat laporan akuntansi dan *inventory*.

1. Manfaat Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo pada Bagian Akuntansi di TPA Al-Muhajirin terhadap kelancaran dan kemudahan TPA Al-Muhajirin dalam membuat laporan akuntansi dan *inventory*.

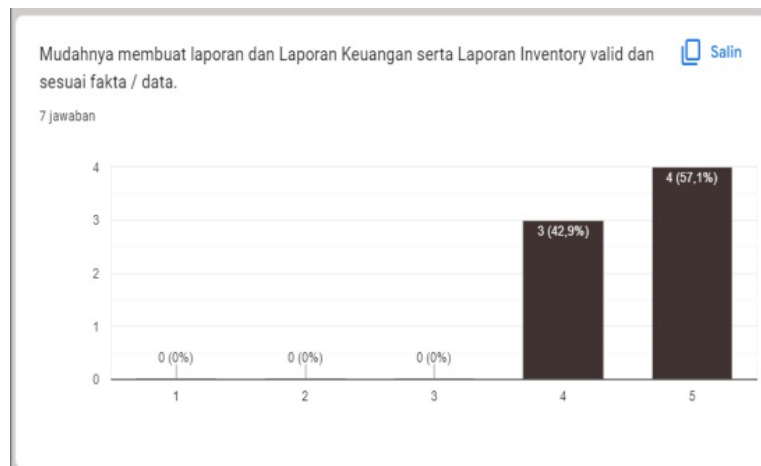


Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 5. Respon mitra tentang manfaat implementasi Odoo

Dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang ditampilkan dalam diagram batang pada Gambar 5 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 71,4% atau 5 responden menjawab “Sangat Setuju” dan 28,6% atau 2 responden lainnya menjawab “Setuju” dengan pengaruh implementasi Odoo yang mempermudah pencatatan.

2. Pengetahuan dan keterampilan TPA Al-Muhajirin tentang pencatatan menggunakan Odoo.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 6. Respon mitra tentang manfaat implementasi Odoo

Jika dilihat dari diagram batang Gambar 6 dapat disimpulkan bahwa sebanyak 57,1% atau 4 responden menjawab “Sangat Setuju” kemudian 42,9% atau 3 responden lainnya menjawab “Setuju” mengenai mudahnya membuat laporan .

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil studi yang dijalankan ini adalah aplikasi Odoo dapat menjadi alternatif pemecahan masalah dalam proses pencatatan akuntansi dan *Inventory* di TPA Al-Muhajirin dengan lebih mudah, efektif dan efisien. Dari penggunaan Odoo di TPA Al-Muhajirin memberikan pengaruh positif seperti pada proses pencatatan akuntansi dan *Inventory* menjadi lebih tersusun rapih dan terperinci, dapat meminimalisir kesalahan pencatatan sehingga dapat menghasilkan laporan yang baik dan akurat sesuai data. Penyimpanan data yang aman dan sangat tersusun secara sistematis sehingga dapat memudahkan dalam mengarsipkan data atau memudahkan dalam mencari data agar tidak memakan waktu lama. Penggunaan aplikasi ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan didalam data keuangan dibandingkan dengan sistem data keuangan manual dan mengurangi potensi hilang serta rusaknya data-data.

Selama proses pelatihan berlangsung, adapun saran kedepannya apabila ada pelatihan serupa adalah TPA Al-Muhajirin perlu mempelajari lebih lanjut tentang penggunaan Odoo sehingga akan jauh lebih mudah untuk mengoptimalkan kerja dengan menggunakan Odoo. Sangat diperlukannya ketelitian dan kedisiplinan dari pengguna, terutama didalam menginput data-data, dan sangat disarankan untuk selalu mengecek ulang apakah data benar-benar sudah sesuai agar laporan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam penggunaan Odoo ini masih menggunakan web, maka diharapkan untuk implementasi selanjutnya dapat menggunakan hosting perusahaan untuk mengakses aplikasi Odoo.

Referensi

- Achmad, A., Sari, R., Fitriyani, A., & Prabdari, R. D. (2021). Penerapan Sistem Informasi Keuangan Pada SMK Catur Global Bekasi. *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(1), 1–9.
- Chin, V., & Lukman, H. (2022). Evaluasi Pelaporan Keuangan Sistem ERP Odoo Community yang Dikembangkan PT Neo Multi Servindo. *Jurnal Ekonomi*, 224–241.
- Efendi, H. F. (n.d.). *Analisis Proses Bisnis dan Penerapan Sistem ERP Odoo Open Source Pada Aktivitas Persediaan, Pembelian dan Penjualan*.
- Eka Satria Wibawa, & Wahyuning, Sri. (2020). *Dasar Akuntansi*. Deepublish.
- Elliott, M. B., & Elliott, J. (2019). *Financial Accounting and Reporting*. Pearson Education Limited.
- Gozukara, S. (2020). *Obstacles of On-Premise Enterprise Resource Planning Systems and Solution Directions*. *Obstacles of On-Premise Enterprise Resource Planning Systems and Solution Directions*.
- Jdid, M., Salama, A. A., Alhabib, R., Khalid, H. E., & Al Suleiman, F. (2022). Neutrosophic Treatment of the Static Model of Inventory Management with Deficit. *International Journal of Neutrosophic Science*, 18(1), 20–29. <https://doi.org/10.54216/IJNS.180103>
- Purba, D., & Sianturi, N. M. (2021). *Pengantar Ilmu Akuntansi Keuangan untuk Ekonomi dan Teknik*. Penerbit NEM.
- Riowanto, M. I., Ervina, T., Putri, R. M., & Agatha, N. (2022). *Kajian Normatif Relevansi Sistem Enterprise Resource Planning dalam Kantor Hukum di Masa Pandemi Covid-19*. 5(3), 382–387.
- Sulistiyanti, S. R. (n.d.). *Digitalisasi Ketersediaan Bahan Baku Dan Produk Pakan Ternak Di Desa Rukti Endah, Seputih Raman, Lampung Tengah*.
- Sulistiyono, M., & Kharisma, R. S. (2020). *Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat*. 252. <https://doi.org/2615-2657>
- Suryawirawan, O. A. (2021). *Pelatihan Pengelolaan Persediaan, Pemasaran dan Pembukuan Sederhana untuk UMKM Desa Pakis Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri*. 123. <https://doi.org/2622-5719>